

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Aktivitas jasmani dan/atau gerak yang sengaja dilakukan dan didasari atas 6 tingkatan ketrampilan jasmani meliputi yakni. Tingkatan Pertama, perilaku-perilaku yang menekankan pada mengingat seperti mengingat fenomena atau peristiwa. Mengingat istilah dan fakta misalnya tanggal, bulan, tahun, nama orang, dan tempat, mengingat rumus, mengingat isi per-Undang-Undangan, serta definisi, termasuk dalam jenjang pengetahuan (*kognitif*).

Tingkatan Kedua, ketrampilan jasmani pemahaman meliputi perilaku menejermahkan, menafsirkan, menyimpulkan, atau mengeksplorasi konsep dengan kata-kata atau simbol-simbol lain yang dipilih sendiri . dengan perkataan lain pemahaman meliputi perilaku jasmani yang menunjukkan ketrampilan jasmani mahasiswa dalam menangkap pengertian suatu konsep. Di antara jenjang ketrampilan jasmani Pemahaman (*kognitif*) paling banyak digunakan pada perguruan tinggi (PT) dan jenjang pendidikan dasar (SD, SMP) dan menengah atas (SMA). Alasannya adalah keterampilan jasmani memahami merupakan dasar yang sangat menentukan untuk mempelajari dan menguasai keterampilan jasmani dan olahraga.

Tingkatan Ketiga, ialah penerapan keterampilan gerak dasar yang meliputi penguasaan konsep, ide, prinsip, teori atau prosedur atau metode yang telah dipahami oleh individu mahasiswa dalam praktek memecahkan masalah atau melakukan suatu pekerjaan. Perilaku jasmani yakni penerapan keterampilan gerak dasar sangat banyak dalam merumuskan tujuan pendidikan yang dimaksudkan untuk menghasilkan mahasiswa yang mampu bekerja dengan menerapkan teori yang telah dipelajarinya.

Tingkatan Keempat, keterampilan jasmani ialah analisis meliputi perilaku menjabarkan, menguraikan konsep keterampilan gerak dasar menjadi bagian-bagian yang lebih rinci dan menjelaskan keterkaitan atau hubungan antar bagian-bagian dari suatu keterampilan gerak dasar untuk di jadikan suatu

konsep gerak baku. Kemampuan untuk menganalisis suatu konsep gerak sangat dipengaruhi pemahaman mahasiswa terhadap suatu konsep gerak tersebut dan kemampuan berpikir untuk memilah-milah, merinci, dan mengaitkan hasil rincian setiap gerakan. Proses keterampilan jasmani berpikir dalam menganalisis sangat intensif dan dalam.

Tingkatan Kelima, keterampilan jasmani ini yang berkenaan dengan keterampilan gerak dasar dimana setiap individu mahasiswa diharapkan mampu menyatukan bagian-bagian keterampilan gerakan secara terintegrasi menjadi suatu bentuk gerakan yang menyeluruh (multilateral).

Tingkatan Keenam, keterampilan jasmani yang terakhir ialah evaluasi adalah kemampuan individu mahasiswa membuat penilaian, nilai yang dimaksud adalah penilaian proses dan produk. Karena membuat penilaian maka prosesnya menggunakan kriteria atau standar untuk menyatakan sesuatu yang dinilai tersebut seberapa jelas, efektif, ekonomis, atau memuaskan. Dalam proses evaluasi terlibat kemampuan pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, dan sintesis.

1.2 Identifikasi Masalah

Perbedaan individu setiap mahasiswa tentang tingkat pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi, akan berdampak terhadap perilaku, dan keterampilan jasmani untuk melakukan keterampilan gerak dasar jasmani. Karena itu, strategi pendekatannya ialah belajar secara runtun dan benar, sistematis dan metodis tingkatan pembelajaran kognitif.

Dengan berdasar pada latarbelakang diatas maka, secara spesifik dapat dirumuskan masalah lewat penelitian yaitu : Berapa Besarkah Pengaruh Latihan Grab Star Terhadap Jauhnya Luncuran Pada Renang Gaya Dada (Studi Eksperimen Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga. Fakultas Olahraga Dan Kesehatan. Universitas Negeri Gorontalo. Tahun akademik 2016/2017).

Berdasarkan uraian diatas, maka kian jelas bahwa pengungkapan pengaruh latihan grab star dan penjadwalan pelaksanaan tugas gerak. Apakah terdapat pengaruh latihan grab star terhadap jauhnya luncuran dalam renang gaya dada.

Berkenaan dengan gagasan tersebut, maka dalam studi ini diidentifikasi beberapa variabel sebagai berikut:

1. Variabel bebas

Variabel bebas atau variabel treatment terdiri dari perlakuan yang ditetapkan sebagai berikut:

- Latihan grab star yang ditandai dengan pelaksanaan tugas gerak yang dilakukan diatas pinggir kolam, kedua lutut ditekuk, kedua jari-jari tangan menempel pada kedua jari-jari kaki, kedua siku lurus kebawah, kedua kaki menolak serempak dan kedua lengan diayun lurus kedepan secara bersamaan, dan terjun kedalam kemudian meluncur di bawah permukaan air. Proses gerakan tersebut dinamai manipulasi ketrampilan gerak ditempat (non lokomotor), dan manipulasi ketrampilan gerak berpindah tempat (lokomotor)

2. Variabel bergantung (terpengaruh)

Jauhnya luncuran pada renang gaya dada yang dipengaruhi dari gerakan grab star. bentuk ketrampilan gerak itu, merupakan bentuk latihan yang dilakukan pada blok star atau diatas pinggir kolam. Tujuan dari bentuk ketrampilan itu ialah agar mahasiswa dapat memahami, dan melakukan bentuk latihan star dalam renang khususnya pada renang gaya dada.

3. Variabel kontrol

Yakni, mahasiswa jurusan pendidikan kepelatihan olahraga (PKO) semester ganjil (3) tahun akademik 2016/2017, yang terdiri dari kelompok grab star yang terdiri dari 10 orang, dimana setiap individu melakukan latihan, dan sejauhmana luncuran dari bentuk ketrampilan gerak grab star pada renang gaya dada.

1.3 Pembatasan Masalah

Adapun batasan masalah yang akan diteliti adalah: “Hasil kemampuan jauhnya luncuran renang gaya dada (variable terikat) yang dipengaruhi oleh latihan gerakan meluncur Grab Start (variable bebas) dan yang menjadi

sampel dalam penelitian adalah mahasiswa putra semester 3 jurusan pendidikan kepelatihan olahraga yang berjumlah 10 orang

1.4 Rumusan Masalah

Dengan uraian didalam latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti adalah “apakah terdapat pengaruh latihan grab start terhadap kemampuan jauhnya luncuran pada renang gaya dada mahasiswa semester III jurusan pendidikan kepelatihan olahraga”.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah “untuk mengetahui apakah latihan Grab start mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan jauhnya luncuran pada renang gaya dada mahasiswa semester III jurusan pendidikan kepelatihan olahraga”.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Secara Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini akan menambah wawasan keilmuan dan pengetahuan bagi penulis dan secara langsung maupun tidak langsung akan memberikan ilmu yang bermanfaat terhadap pengembangan penelitian yang lebih mendalam di masa yang akan mendatang.

1.6.2 Secara Praktis

Secara praktis penelitian ini bermanfaat bagi mahasiswa, pelatih, peneliti lanjut dalam mengembangkan latihan Grab start terhadap kemampuan jauhnya luncuran renang gaya dada.